

ABSTRACT

**KNOWLEDGE OF GENERAL PRACTITIONERS ABOUT
POLYCYSTIC OVARIAN SYNDROME AT THE PUSKESMAS
IN SURABAYA,INDONESIA**

Background : Early detection in diagnosing polycystic ovarian syndrome (PCOS) as promotive and preventive effort in primary health care is needed.

Purpose : Evaluating general practitioner's (GP) knowledge on PCOS in Surabaya's Public Health Centers (PHC)

Methods : One GP from each PHC were evaluated using questionnaire.

Result : Thirty GP participated in this research. On PCOS risk factor knowledge, 33,33% GP scored well, 50% adequate and 16,67% deficient; on PCOS cause knowledge 6,67% GP scored well, 40% adequate, and 16,67% deficient; on PCOS clinical symptom knowledge 6,67% GP scored well, 40% adequate, and 53,33% deficient.

Conclusion : Surabaya's PHC GP have adequate knowledge of PCOS risk factors, but deficient knowledge of PCOS cause and clinical symptom. This finding is important in indicating the need to elevate GP's knowledge regarding PCOS, as first line of PCOS early detection in primary health care.

keywords : PCOS, General practitioner's knowledge, PHC.

ABSTRAK

**PENGETAHUAN DOKTER UMUM TENTANG SINDROMA OVARIUM
POLIKISTIK DI PUSKESMAS SURABAYA, INDONESIA**

Latar Belakang : Pendeteksian dini guna mendiagnosis SOPK sebagai upaya promotif dan preventif diperlukan pada pelayanan kesehatan primer.

Tujuan : Mempelajari tingkat pengetahuan dokter umum tentang SOPK di puskesmas Surabaya, Indonesia.

Metode Penelitian : Salah satu dokter umum yang terdapat di poli Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di 30 puskesmas menjadi sasaran kuisioner dari SOPK.

Hasil : Tiga puluh dokter umum berpartisipasi dalam mengisi kuisioner. Didapatkan hasil berdasarkan faktor risiko yang dibagi menjadi tiga kategori tersebut didapatkan 33,33% baik, 50% cukup dan 16,67% kurang, untuk penyebab 6,67% baik, 40% cukup dan 53,33% kurang serta gejala klinis 6,67% baik, 40% cukup dan 53,33% kurang.

Kesimpulan : Dokter umum di Puskesmas memiliki tingkat pengetahuan untuk faktor risiko dikategorikan cukup, penyebab kurang dan gejala klinik kurang. Ini merupakan temuan penting sehingga perlunya peningkatan pengetahuan khusus SOPK untuk langkah utama pendeteksian dini di pelayanan kesehatan primer.

Kata Kunci : SOPK, Pengetahuan dokter umum, Puskesmas.